

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja adalah masa peralihan menuju dewasa. Pada masa remaja terjadi proses perkembangan yang meliputi perubahan dalam kaitannya dengan perkembangan psikologis, serta perubahan hubungan dengan orang tua dan cita-cita mereka, dimana pembentukan ideal adalah proses pembentukan cita-cita ke arah masa depan. Remaja tidak mendapat tempat yang jelas karena tidak berstatus dewasa tetapi tidak lagi berstatus anak-anak.

Pada masa transisi, remaja diminta untuk melakukan tugas-tugas perkembangan yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan remaja sesuai dengan tahap perkembangan dirinya sebelum menjadi dewasa. Tugas perkembangan masa remaja menurut Havighurst dalam Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 126) yakni menjalin hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya, baik laki-laki maupun perempuan; peran sosial yang dirasakan laki-laki dan perempuan; menerima keadaan fisik mereka dan menggunakan tubuh mereka secara efektif; terlibat dalam perilaku yang bertanggung jawab secara sosial; menyiapkan karir; persiapan pernikahan dan keluarga; mendapatkan seperangkat nilai dan bentuk etika untuk pedoman perilaku dalam mengkombinasikan suatu pemikiran.

Hal yang perlu dilakukan dan dicapai oleh remaja pada tugas perkembangan mereka adalah memutuskan dan mempersiapkan dirinya untuk karir atau merencanakan karir di masa depan. Menguasai pengetahuan tentang karir sangatlah penting, karena remaja telah memikirkan apa yang mereka butuhkan

untuk menjadi sukses dalam hidup mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Hurlock (2002:221) bahwa remaja mulai memikirkan masa depan mereka dengan sungguh-sungguh. Pada akhir masa remaja, minat pada karir seringkali menjadi sumber pikiran.

Remaja pada usia Sekolah Menengah Atas (SMA) termasuk individu yang memasuki masa remaja madya yang berusia 15 – 18 tahun. Masa remaja merupakan masa yang sangat penting dalam rentang kehidupan manusia, karena merupakan salah satu masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa.

Mendatu (dalam Yeni & Moch 2009:1) berpendapat bahwa salah satu tugas perkembangan utama pada remaja adalah memilih suatu pilihan karir untuk masa depannya. Pilihan karir itu menjadi sangat penting pada saat SMA karena akan menentukan jurusan studi apa yang harus diambil jika ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Tugas utama perkembangan remaja ini tentunya akan semakin sulit jika tidak diimbangi dengan pengetahuan atau pemahaman yang luas tentang informasi karir.

Pada dasarnya individu khususnya remaja ingin mendapatkan karir yang baik dan sesuai bagi dirinya untuk kelangsungan hidupnya dimasa depan. Untuk mencapai karir yang diinginkannya itu, mereka melakukan berbagai usaha dengan cara menimba ilmu di jenjang pendidikan atau sekolah. Individu pastinya berharap dalam menempuh karir, bisa berjalan lancar dan sukses. Sukses dalam karir bisa dirasakan dengan perasaan bangga mendapatkan pekerjaan yang diharapkan, penghasilan yang lebih, status sosial yang tinggi dan dihargai orang lain.

Menurut Supriatna (2009: 15) masalah karir yang sering muncul antara lain:
(1) beban memiliki pemahaman yang kuat tentang melanjutkan pendidikan setelah

lulus; (2) program studi yang dimasuki bukanlah pilihan sendiri; (3) belum memahami dengan jelas jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan sendiri; (4) masih bingung memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya; dan (5) merasa pesimis mendapatkan pekerjaan yang diinginkan setelah lulus.

Permasalahan kematangan karir merupakan permasalahan masa depan remaja sehingga harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, seperti dalam hal merencanakan dan mengambil suatu keputusan karir. Perencanaan karir dan keputusan karir merupakan bagian dari aspek pembangun dalam kematangan karir. Super (dalam Winkel & Hastuti, 2007) menyatakan bahwa kematangan karir adalah keberhasilan individu menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan karir. Supriatna (2009: 45) menyatakan bahwa kematangan karir akan mendasari kemampuan siswa untuk menganalisis peluang karir, yang muaranya adalah pengambilan keputusan karir dengan tepat. Selain itu, kematangan karir merupakan persiapan awal untuk meraih sukses dalam berkarir.

Hasil penelitian Prihantoro (2007: 39), Nurbaini (2006: 74), dan Puspita (2010: 45) menunjukkan gejala rendahnya kematangan karir siswa dan hasil penelitian Puspita (2010: 45) menunjukkan bahwa rendahnya orientasi dan perencanaan karir, dimasa depan yang akan memicu pada bertambahnya pengangguran. Kurangnya informasi yang berkaitan dengan pendidikan juga jabatan atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan siswa juga menjadi salah satu penghambat siswa tidak dapat mengambil keputusan karirnya secara tepat.

Hasil wawancara dengan guru pembimbing, masih banyak siswa yang merencanakan karirnya dengan tidak realistis, siswa membuat rencana karirnya hanya didasarkan oleh kemauan atau keinginannya saja, tidak disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki. Pada hakikatnya seseorang yang tengah memasuki tahap remaja memiliki karakteristik mental yang labil. Oleh karena itu, siswa membutuhkan perhatian dan dampingan yang baik dan serius. Dampingan ini bertujuan untuk membantu siswa menghadapi masa depan mereka.

Ketika siswa mampu mengidentifikasi pilihan pekerjaan yang diinginkan, maka mereka berhasil menjalani pendidikan dengan efektif dan menjadi lebih termotivasi. Orientasi tentang jenis pekerjaan di masa depan merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat dan kebutuhan remaja yang akan menjalani pendidikan. Minat sekolah dan pekerjaan dapat membantu atau memberikan kesempatan untuk mengembangkan minat, sehingga siswa siap untuk menentukan arah karirnya.

Salah satu faktor penentu keberhasilan karir adalah kongruensi (kesesuaian) antara disposisi diri personal dengan karakter lingkungan karir. Kesesuaian antara kepribadian diri berkaitan dengan kualitas keterlibatan individu dalam karir dan studi, keberhasilan akademik/pekerjaan, stabilitas individu dalam menjalani studi dan karirnya, dan kepuasan karir (Holland dalam Supriatna, 2009: 6). Pilihan karir seorang individu seharusnya adalah hasil dari proses pemahaman diri, menemukan peluang karir, dan bertindak secara rasional untuk menentukan pilihan karir, dan perjalanan sepanjang rentang usia tertentu hingga mencapai kematangan karir.

Keberhasilan siswa dalam memilih karir yang tepat tidak semudah kelihatannya dan siswa tidak dapat menentukan arah karir tanpa bantuan guru pembimbing. Mengingat pentingnya masalah karir dalam kehidupan manusia, maka anak perlu dipersiapkan dan didukung sejak dini untuk merencanakan masa depan yang lebih baik, dengan memberikan pendidikan dan bimbingan karir yang berkesinambungan. Bimbingan karir merupakan salah satu bimbingan yang dilaksanakan di sekolah dengan tujuan mengupayakan siswa secara sadar untuk memilih arah karir untuk masa depan mereka. Bimbingan karir juga merupakan suatu proses untuk membantu siswa SMA dalam mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peran mereka di dunia kerja.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti beranggapan bahwa siswa atau peserta didik diharapkan bisa mencapai kematangan karir sesuai dengan tugas perkembangan karir di usia mereka. Jika mereka sudah mencapai tingkat kematangan yang sesuai dengan tugas perkembangan mereka, maka akan lebih mudah untuk memberikan bantuan berupa bimbingan dalam proses perkembangan karir yang baik oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah. Dalam hal inilah, peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut penelitian yang berjudul "Kematangan Karir Siswa Serta Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling Studi Kelas XI SMA Anugerah Harapan Bangsa T.A 2021/2022".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Minimnya informasi tentang karir di sekolah

- b. Siswa masih kurang atau belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang akurat tentang potensi dirinya yang dapat mendukung karirnya di masa depan
- c. Di SMA Anugerah Harapan Bangsa sudah ada program bimbingan karir, namun belum terlaksana dengan baik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada “Kemampuan Karir Siswa Serta Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling Studi di Kelas XI SMA Anugerah Harapan Bangsa T.A 2021/2022”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yakni :

- a. Bagaimana tingkat kemampuan karir siswa kelas XI SMA Anugerah Harapan Bangsa T.A 2021/2022 ?
- b. Butir-butir pengukuran kemampuan karir mana saja yang capaian skornya rendah sebagai dasar penyusunan usulan topik bimbingan karir ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui gambaran tingkat kemampuan karir siswa kelas XI SMA Anugerah Harapan Bangsa T.A 2021/2022.

- b. Mengidentifikasi butir-butir pengukuran kematangan karir yang capaian skornya rendah yang dapat dijadikan usulan topik bimbingan karir

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Konseptual

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang baik sebagai bahan referensi, kepustakaan, penelitian ataupun sebagai tambahan informasi dan sumber pengetahuan bagi semua kalangan yang peduli terhadap dunia pendidikan khususnya pada pelayanan bimbingan dan konseling, serta dapat juga dijadikan sebagai salah satu kajian yang menarik untuk diteliti lebih lanjut dan mendalam.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan sekolah dapat memberikan informasi dan gambaran tentang kematangan karir siswa sehingga membantu kepala sekolah dan para guru khususnya guru bimbingan dan konseling dalam memberikan bimbingan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan siswa tersebut.

2. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, sangat bermanfaat bagi siswa khususnya siswa kelas XI agar berinstrospeksi diri untuk memetakan tingkat kematangan karir mereka.

3. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti, penelitian ini sangat memperluas pemahaman peneliti tentang kematangan karir dan sebagai evaluasi diri pada bidang kematangan karir.



THE
Character Building
UNIVERSITY